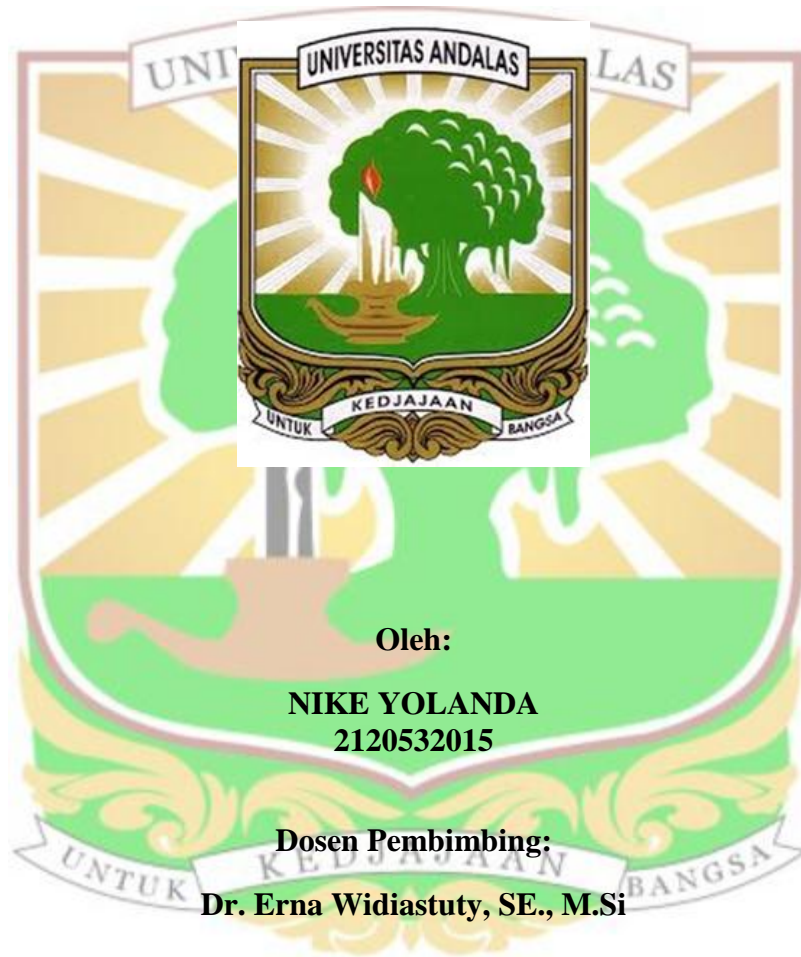


TESIS

**PENGARUH KINERJA KEBERLANJUTAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI 5 (LIMA)
NEGARA ASIA TENGGARA**



Oleh:

**NIKE YOLANDA
2120532015**

Dosen Pembimbing:

Dr. Erna Widiastuty, SE., M.Si

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEBERLANJUTAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI 5 (LIMA) NEGARA ASIA TENGGARA

Oleh: Nike Yolanda (2120532015)
Magister Akuntansi Universitas Andalas

Dosen Pembimbing:
Dr. Erna Widiastuty, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keberlanjutan terhadap manajemen laba pada 5 (lima) negara yang berada di kawasan Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina periode 2017-2022. Penelitian ini mendasarkan studi pada *triple bottom line* yang berfokus pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Kinerja keberlanjutan diproksikan melalui skor kinerja ESG (*environment, social, dan governance*) yang diperoleh dari Refinitiv Eikon. Sedangkan, manajemen laba diproksikan melalui manipulasi aktivitas riil dan manajemen laba akrual. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol ukuran, *leverage*, dan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keberlanjutan yang diproksikan melalui ESG tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil, namun berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba akrual. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa meskipun peningkatan aktivitas sosial seperti ESG dapat meningkatkan reputasi perusahaan, namun manajer tidak menggunakan aktivitas riil untuk kepentingan pribadi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik kinerja keberlanjutan cenderung memberikan informasi yang lebih transparan untuk memenuhi harapan *stakeholder*. Hasil penelitian membuktikan kinerja keberlanjutan seperti ESG memainkan peran penting dalam menghambat manajemen laba. Perusahaan yang berorientasi kepada kinerja keberlanjutan lebih konservatif dalam pengambilan keputusan akuntansi serta memberikan informasi keuangan yang lebih transparan sehingga memberikan implikasi yang berbeda terhadap praktik pelaporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: kinerja keberlanjutan, ESG, manajemen laba riil, manajemen laba akrual, Asean-5

ABSTRACT

THE EFFECT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE ON EARNINGS MANAGEMENT OF NON-FINANCIAL FIRMS IN 5 (FIVE) SOUTHEAST ASIA COUNTRIES

By: Nike Yolanda (2120532015)
Magister Akuntansi Universitas Andalas

Thesis Advisor:
Dr. Erna Widiastuty, SE., M.Si

This study aims to examine the effect of sustainability performance on earnings management of non-financial firms in 5 (five) Southeast Asia countries: Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand and the Philippines from 2017 to 2022. This study is based on a triple bottom line study that focuses on environmental, social and governance aspects. Sustainability performance is proxied through ESG (environment, social and governance) performance scores that are collected from Refinitiv Eikon. Meanwhile, earnings management is proxied through real activities manipulation and discretionary accruals. This study also uses control variables of company size, leverage, and profitability. The results show that sustainability performance proxied through ESG has no effect on real activities manipulation, but has a significant negative effect on accrual earnings management. Based on the results, it can be concluded that although social activities such as ESG can improve a company's reputation, managers do not use real activities for personal gain. The results also show companies that implement sustainable performance practices tend to provide more transparent information to meet stakeholder expectations. The research results prove that sustainability performance such as ESG plays an important role in hindering earnings management. Companies that are oriented towards sustainability performance are more conservative in making accounting decisions and provide more transparent financial information, thus providing different implications for the company's financial reporting practices.

Keywords: sustainability performance, ESG, real earnings management, accrual earnings management, ASEAN-5